

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Identifikasi dan Pemetaan Nyamuk Nokturnal di Kawasan Gunung Karang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nyamuk yang ditemukan di tujuh titik Kawasan Gunung Karang berjumlah 4 genus yang terdiri dari 7 spesies meliputi nyamuk *Culex quinquefasciatus*, *Cx. vishnui*, *Cx. gelidus*, *Ae. aegypti*, *Ae. albopictus*, *Ar. subalbatus*, dan *Ma. annulata*.
2. Faktor lingkungan memiliki pengaruh terhadap keberadaan nyamuk yang ada di Kawasan Gunung Karang. Faktor suhu yang semakin rendah menjadikan keberadaan nyamuk semakin sedikit sedangkan faktor kelembaban udara yang semakin rendah menjadikan keberadaan nyamuk lebih banyak ditemukan.
3. Berdasarkan hasil penelitian pemetaan nyamuk nokturnal di Kawasan Gunung Karang, titik yang menjadi tempat persebaran paling banyak adalah titik lokasi 1 (389 mdpl) dengan persentase sebesar 37,2 % terdiri dari *Ae. aegypti*, *Ae. albopictus*, *Ar. subalbatus*, *Cx. quinquefasciatus*, *Cx. vishnui*, dan *Ma. Annulata*, diikuti titik lokasi 2 (474 mdpl) sebesar 19,1% terdiri dari *Culex*

quinquefasciatus dan *Cx. vishnui*, titik lokasi 4 (624 mdpl) sebesar 17,1% terdiri dari *Ar. subalbatus*, *Cx. quinquefasciatus*, *Cx. vishnui*, titik lokasi 3 (555 mdpl) sebesar 12,1% terdiri dari *Ae. aegypti*, *Ar. subalbatus*, *Cx. quinquefasciatus*, *Cx. vishnui*, dan *Ma. annulata*, titik lokasi 5 (673 mdpl) sebesar 10,1% terdiri dari *Ae. aegypti*, *Ae. albopictus*, *Ar. subalbatus*, *Cx. quinquefasciatus*, dan *Cx. vishnui*, titik lokasi 6 (752 mdpl) sebesar 2,6% terdiri dari *Ae. aegypti*, *Ae. albopictus*, *Ar. subalbatus*, *Cx. quinquefasciatus*, dan *Cx. vishnui*, dan titik lokasi 7 (815 mdpl) sebesar 1,8% terdiri dari *Cx. gelidus*, *Cx. quinquefasciatus*, *Cx. vishnui*, dan *Ar. subalbatus*.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Kawasan Gunung Karang, adapun saran terkait hasil penelitian tentang Identifikasi dan Pemetaan Nyamuk Nokturnal di Kawasan Gunung Karang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menambahkan variabel faktor lingkungan seperti kecepatan angin dan curah hujan.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap spesies nyamuk agar mendapatkan spesies lainnya sehingga dapat menambah referensi

mengenai spesies-spesies nyamuk di Kabupaten Pandeglang khususnya dan Provinsi Banten umumnya.